

ABSTRAK

Manajemen data layanan bimbingan dan konseling (BK) yang masih mengandalkan pencatatan manual di buku dan arsip kertas menyebabkan petugas kesulitan dalam pelacakan riwayat konseling siswa, dokumentasi masalah yang tidak terorganisir seperti ketidak lengkapan data yang berdampak pada analisis tren permasalahan siswa. Keterbatasan ini menghambat guru BK dalam mengidentifikasi pola masalah yang sering terjadi, baik dalam aspek akademik, pribadi, sosial, maupun keluarga. Selain itu, proses pelaporan layanan BK kepada kepala sekolah menjadi tidak efisien karena membutuhkan waktu yang lama untuk menyusun data dari berbagai sumber. Penelitian ini bertujuan untuk mewujudkan sebuah sistem informasi bimbingan dan konseling siswa berbasis web yang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi layanan BK. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah dengan pendekatan waterfall yang meliputi tahap communication, planning, modeling, construction dan deployment. Sistem ini dirancang untuk menyediakan fitur-fitur seperti manajemen data kelas, data siswa, pencatatan riwayat konseling, tindak lanjut masalah, dan menu cetak laporan konseling siswa. Hasil penelitian dari diwujudkannya sistem ini, guru BK dapat mengelola data konseling secara terintegrasi, melakukan pelacakan riwayat konseling siswa dengan mudah, dan menganalisis tren permasalahan secara lebih akurat. Selain itu, proses pembuatan laporan menjadi lebih cepat dan terorganisir. Sistem informasi ini diharapkan dapat menjadi solusi untuk mengoptimalkan layanan BK, memberikan dukungan yang lebih baik bagi siswa, dan membantu sekolah dalam mengambil keputusan strategis terkait kesejahteraan siswa.

KATA KUNCI: *Sistem Informasi, Bimbingan dan Konseling Siswa, Layanan BK.*

ABSTRACT

Management for guidance and counseling (BK) services, which still relies on manual recording in books and paper archives, makes it difficult for officers to track student counseling histories and document problems in an organized manner, such as incomplete data, which impacts the analysis of student problem trends. These limitations hinder BK teachers in identifying recurring problem patterns, whether in academic, personal, social, or family aspects. Additionally, the process of reporting BK services to the school principal becomes inefficient due to the time required to compile data from various sources. This study aims to develop a web-based student guidance and counseling information system that can enhance the effectiveness and efficiency of BK services. The system development method used is the waterfall approach, which includes the stages of communication, planning, modeling, construction, and deployment. This system is designed to provide features such as class data management, student data, counseling history recording, problem follow-up, and a menu for printing student counseling reports. The results of this research show that guidance counselors can manage counseling data in an integrated manner, easily track student counseling history, and analyze problem trends more accurately. Additionally, the report generation process becomes faster and more organized. This information system is expected to serve as a solution to optimize guidance counseling services, provide better support for students, and assist schools in making strategic decisions related to student well-being.

KEYWORDS: *Information System, Student Counseling, Counseling Services.*